

## BAB 6

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada hasil pengkajian data kehamilan ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus nyata di BPS Maulina Hasnida seperti : pada data obyektif didapatkan pemeriksaan Hb hanya dilakukan satu kali yaitu pada Trimester III. Pemeriksaan darah dan urine (albumin dan reduksi) dilakukan pada kunjungan pertama dan pada kunjungan trimester II sampai trimester III kehamilan (Winkjosastro, 2007). Menurut peneliti pemeriksaan Hb boleh dilakukan pada saat trimester III menjelang persalinan namun dengan syarat ibu tidak memiliki indikasi resiko tinggi. Pemeriksaan Hb sangat diperlukan untuk deteksi dini danantisipasi adanya komplikasi dalam kehamilan yang harus dilakukan oleh seorang bidan. Pada pengkajian data saat persalinan dan nifas sudah sesuai antara teori dengan lahan.

Interpretasi data dasar diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu GIP00000 UK 34-35 minggu, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, ukuran panggul luar dalam batas normal, keadaan ibu dan janin baik dengan nokturia. Diagnosa pada kasus intranatal care GIP00000 UK 40 minggu, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, ukuran panggul luar terkesan normal, keadaan janin baik dan keadaan ibu lemah dengan inpartu kala I fase

laten. Sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu cemas dalam menghadapi persalinan. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu dengan memberikan penjelasan tentang keadaan dirinya dan janinnya juga menginformasikan mengenai proses dan kemajuan persalinan. Diagnosa pada kasus postnatal care P10001 post partum dengan nokturia, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu ASI tidak lancar dan nyeri luka jahitan perineum.

Pada langkah identifikasi diagnosis dan masalah potensial, tidak ada masalah potensial atau komplikasi yang terjadi pada kasus ibu dengan nokturia baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.

Pada langkah identifikasi kebutuhan akan tindakan segera / kolaborasi / rujukan tidak ada tindakan segera yang memerlukan kolaborasi/rujukan pada kasus ibu dengan nokturia baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.

Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh sudah sesuai antara teori dan kasus dalam kehamilan, persalinan, dan nifas.

Pada langkah melakukan tindakan asuhan yang menyeluruh akan mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan terhadap klien. Terdapat ketidak sesuaian dengan teori 58 langkah asuhan persalinan normal, pada kehamilan dan nifas sudah sesuai

Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas sudah sesuai antara teori dan lahan.

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

### **6.2.1 Bagi Institusi**

Diharapkan pendidikan atau institusi memberikan waktu yang lebih banyak lagi agar apa yang di dapatkan mencapai hasil yang mendekati sempurna.

### **6.2.2 Bagi Lahan Praktek**

Diharapkan lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan, dan mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa. Selain itu perlu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

### **6.2.3 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih dalam lagi dalam memahami teori sehingga dapat diterapkan di lahan praktek dan mempelajari lebih lanjut tentang teori yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada nokturia sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan pada ibu dengan komprehensif.